

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Kesimpulan Umum

Penelitian ini berjudul Peran Pembelajaran PPKn dalam Penguatan *Civic Disposition* Siswa pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. Adapun subjek penelitian yaitu guru PPKn kelas XII dan Siswa kelas XII SMAN 1 Klari, Kabupaten Karawang. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan Teknik pengumpulan data berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau bisa disebut triangulasi data. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa peran pembelajaran PPKn berperan sangat penting dalam penguatan *civic disposition* siswa pada pembelajaran tatap muka terbatas, karena melalui pembelajaran PPKn mengajarkan menjadi warganegara yang baik. Dalam pembelajaran tatap muka terbatas, guru tidak lepas dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Maka hal ini tidak lepas dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) karena didalam RPP tertuang guru harus merencanakan pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran dengan optimal.

2. Kesimpulan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMAN 1 Klari tentang peran pembelajaran PPKn dalam penguatan *civic disposition* siswa pada pembelajaran tatap muka terbatas sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran PPKn dalam penguatan *civic disposition* pada pembelajaran tatap muka terbatas di SMAN 1 Klari, sudah berjalan dengan baik yaitu ditandai dari RPP yang didalamnya tertuang tujuan penguatan *civic disposition* yaitu: menghargai hak asasi manusia, bersikap peduli terhadap hak asasi manusia, memahami konsep hak dan kewajiban, dan menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dan dari setiap awal pembelajaran dimulai guru selalu memberikan kisi-kisi atau rencana pembelajaran sebelum pembelajaran berlangsung yaitu dengan memberikan pemahaman, contoh, konsekuensi dan motivasi kepada siswa sebagai upaya meningkatkan watak kewarganegaraan.
2. Pelaksanaan pembelajaran PPKn dalam penguatan *civic disposition* pada pembelajaran tatap muka terbatas di SMAN 1 Klari sudah berjalan dengan baik yang ditandai dengan guru selalu memeriksa kerapihan seragam siswa apakah sudah sesuai dengan peraturan sekolah atau belum, memperhatikan kebersihan kelas, memperhatikan kesiapan

siswa saat pembelajaran akan dimulai, memperhatikan toleransi yang bisa dilihat dari saat temannya sedang berdoa dan beribadah, memeriksa tugas siswa yang sudah diberikan, dan memberi konsekuensi kepada siswa yang datang terlambat.

3. Evaluasi pembelajaran PPKn dalam penguatan *civic disposition* pada pembelajaran tatap muka terbatas di SMAN 1 Klari sudah berjalan dengan optimal yang ditandai dengan guru selalu melaksanakan evaluasi pembelajaran tidak hanya soal pengetahuannya saja tetapi lebih jauh dari itu dengan melihat sikap siswa yang sudah sesuai dengan watak kewarganegaraan (*civic disposition*) seperti: menilai ketaatan siswa pada tata tertib sekolah dilihat dari seragam yang digunakan apakah sudah sesuai dengan tata tertib sekolah atau belum, menilai ketepatan siswa hadir dikelas, memperhatikan kelengkapan siswa dalam mempersiapkan kegiatan belajar, memberikan tugas kepada siswa apakah tugas tersebut dikerjakan atau tidak, menanyakan kondisi temannya yang tidak masuk sekolah, hal itu menunjukkan tujuan guru untuk menanamkan sikap peduli terhadap sesama, dan menanyakan kepetugas piket siapa saja yang tidak piket, hal itu untuk menanamkan sikap peduli terhadap kebersihan kelas.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penulis menyampaikan saran untuk beberapa pihak. Ini

ditujukan untuk beberapa pihak yang memiliki perhatian besar dalam memberikan peran sebagai fasilitator sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Buana Perjuangan Karawang

Secara umum hendaknya kampus dapat meningkatkan dan memberikan pengaruh baik kepada warga sekitar khususnya warga kabupaten karawang, tentang pentingnya pendidikan di masa ini dan masa depan, serta meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar mahasiswa.

2. Bagi Program Studi PPKn

Sebagai proses perbaikan, prodi PPKn memberikan fasilitas yang baik kepada mahasiswa untuk mendukung fasilitas belajar baik sarana maupun prasarana serta lebih giat lagi mensosialisasikan prodi PPKn kepada sekolah-sekolah agar mahasiswa yang berminat masuk prodi PPKn bertambah banyak dari tahun ketahun.

3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa hendaknya mampu menjaga fasilitas yang sudah diberikan kampus agar terciptanya belajar yang nyaman sehingga ilmu akan lebih banyak didapatkan.

4. Bagi pemerintah

Pemerintah seharusnya konsisten dalam hal memberikan ruang terhadap mahasiswa agar mendapatkan beasiswa, khususnya program KACER (Karawang Cerdas). Agar terciptanya tujuan Indonesia yang tertuang dalam UUD yaitu “Mencerdaskan Kehidupan Bangsa”.

